

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Akibat buruk dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja membuat perusahaan perlu melakukan tindakan pencegahan terhadapnya. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap potensi bahaya terlebih dahulu agar selanjutnya dapat dilakukan pengendalian bahaya dengan tepat sasaran.

Motarjemi (1999) melakukan penelitian mengenai tindakan pencegahan terhadap penyakit akibat makanan. Bibit penyakit dapat tersebar melalui makanan, oleh karena itu perlu dilakukan penanganan dengan tepat pada industri yang memproduksi makanan. Penelitian dilakukan dengan membuat batas kritis untuk proses pengontrolan lebih lanjut dengan metode *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) pada proses produksi makanan. Hasil penelitian adalah sebuah jurnal dengan kesimpulan HACCP dapat mencegah penyebaran penyakit akibat makanan apabila diterapkan dengan benar.

Gunawan (2009) melakukan penelitian mengenai analisis potensi bahaya di industri farmasi. Proses produksi pada industri farmasi memiliki banyak potensi bahaya karena mengolah material dengan sifat kimia yang variatif dan dilakukan menggunakan mesin yang bekerja dan memiliki potensi bahaya akibat kerja mesin itu. Penelitian dilakukan dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) yang menghasilkan jurnal penelitian mengenai

potensi bahaya dan upaya pengendalian bahaya pada industri farmasi.

Arsad (2010) melakukan penelitian tentang implementasi kesehatan dan keselamatan kerja serta penyebab tingkat kecelakaan kerja di suatu perusahaan yang memproduksi cat. Penelitian dilakukan dengan metode *Hazard and Operability* (HAZOP). Hasil dari penelitian adalah skripsi penelitian.

2.1 Penelitian Sekarang

Penelitian yang sekarang akan dilakukan pada industri daur ulang plastik. Metode penelitian yang digunakan adalah *Risk Assessment* dan *Job Safety Analysis* (JSA) yaitu penelitian dan pencatatan tiap aktivitas pekerjaan, mengidentifikasi bahaya yang ada atau yang berpotensi terjadi pada aktivitas tersebut dari segi keselamatan kerja, dan menentukan cara terbaik untuk melakukan aktivitas dengan mengurangi atau menghilangkan risiko potensi bahaya.

Pemilihan metode JSA dilakukan karena memberikan analisis dan pengendalian bahaya pada tiap-tiap aktivitas kerja dan melibatkan operator yang akan merasakan sendiri hasil dari penggunaan metode ini. *Risk assessment* dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko dari potensi bahaya pada aktivitas produksi sehingga dapat menerapkan upaya pengendalian pada JSA secara efektif. Dengan menganalisis dan mengendalikan bahaya yang ada, diharapkan produktivitas kerja perusahaan akan meningkat. Tabel 2.1 akan menampilkan perbandingan antara penelitian terdahulu dan sekarang, dengan beberapa faktor pembanding.

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Pembanding	Peneliti			
	(Mottarjemi, 1999)	(Gunawan, 2009)	(Arsad, 2010)	(Peneliti 2012)
Tujuan Penelitian	Melakukan pencegahan penyakit akibat makanan.	Mengidentifikasi potensi bahaya yang dominan pada industri farmasi.	Mengidentifikasi tingkat implementasi K3 di perusahaan dan menganalisis penyebab kecelakaan yang terjadi.	Mengidentifikasi potensi bahaya dan memberikan usulan pengendalian bahaya.
Metode Penelitian	<i>Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)</i>	<i>Job Safety Analysis (JSA)</i>	<i>Hazard and Operability (HAZOP)</i>	<i>Risk assessment dan Job Safety Analysis (JSA)</i>
Hasil Penelitian	Jurnal Penelitian	Jurnal Penelitian	Skripsi Penelitian	Skripsi Penelitian